



STRATEGI DUKUNGAN PSIKOSOSIAL IBU: PENGUATAN PERAN AYAH DALAM PERSIAPAN DAN PENDAMPINGAN PERSALINAN

Dewi Taurisiawati Rahayu¹, Dwi Ertiana², Laviana Nita L.³, Wuri Widi Astuti⁴, Linda A.M⁵, Dina Zakiyatul F.⁶, Nove Lestari⁷
¹⁻⁷ Stikes Karya Husada Kediri



***Corresponding author**

Dewi Taurisiawati Rahayu

Email : deetaurisia@gmail.com

HP: 082301110990

Kata Kunci:

Ibu Bersalin;

Ayah;

Persalinan;

Keywords:

Women in labor;

father;

Labor;

ABSTRAK

Kehamilan dan persalinan merupakan peristiwa fisiologis yang tidak hanya berdampak pada kondisi fisik ibu, tetapi juga pada aspek psikologis dan sosial. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan edukasi kepada calon ayah dalam mendampingi ibu menghadapi persalinan. Metode Kegiatan ini dibagi dalam dua tahap melalui media komunikasi yang menampilkan presentasi power point persiapan ayah. Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah ibu hamil trimester III dan suami di Puskesmas Perawatan Wamsisi Kecamatan Waesama Kabupaten Buru Selatan. Hasil pada kegiatan pengabdian ini didapatkan hasil pre-test responden yang berpengetahuan baik yaitu 16 orang (40%) dan responden berpengetahuan cukup sebanyak yaitu 24 orang (60%). Setelah kegiatan ini diharapkan relaksasi nafas bisa membantu ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

ABSTRACT

Pregnancy and childbirth are physiological events that not only impact the mother's physical condition, but also psychological and social aspects. The purpose of this community service is to provide education to expectant fathers in accompanying mothers facing childbirth. The method of this activity is divided into two stages through communication media featuring a PowerPoint presentation of fathers' preparation. The target of this community service activity is pregnant women in the third trimester and their husbands at the Wamsisi Health Center, Waesama District, South Buru Regency. The results of this community service activity obtained pre-test results of respondents with good knowledge, namely 16 people (40%) and respondents with sufficient knowledge, namely 24 people (60%). After this activity, it is hoped that breathing relaxation can help pregnant women in facing childbirth.



PENDAHULUAN

Kehamilan dan persalinan merupakan peristiwa fisiologis yang tidak hanya berdampak pada kondisi fisik ibu, tetapi juga pada aspek psikologis dan sosial. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil dan bersalin rentan mengalami stres, kecemasan, hingga ketakutan yang dapat memengaruhi proses persalinan serta kesejahteraan ibu dan bayi. Dukungan psikososial yang adekuat menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan pengalaman persalinan yang aman, nyaman, dan bermakna bagi ibu.

Salah satu bentuk dukungan psikososial yang paling berpengaruh adalah keterlibatan pasangan, khususnya peran ayah, dalam masa kehamilan hingga persalinan. Kehadiran dan dukungan emosional ayah terbukti dapat menurunkan tingkat kecemasan ibu, meningkatkan rasa percaya diri, serta memperbaiki kesiapan ibu menghadapi persalinan. Selain itu, keterlibatan ayah juga berkontribusi terhadap pengambilan keputusan yang tepat selama proses persalinan dan meningkatkan kepuasan ibu terhadap pelayanan kesehatan yang diterima.

Namun, dalam praktiknya, peran ayah dalam persiapan dan pendampingan persalinan masih belum optimal. Faktor budaya, kurangnya pengetahuan, persepsi bahwa persalinan merupakan tanggung jawab ibu semata, serta keterbatasan akses informasi menjadi hambatan utama keterlibatan ayah. Kondisi ini menyebabkan ibu sering menghadapi persalinan dengan dukungan psikososial yang minim, sehingga berpotensi meningkatkan risiko stres, persalinan lama, hingga komplikasi.

Pengabdian kepada masyarakat ini menjadi penting sebagai upaya strategis untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan ayah dalam mendukung ibu selama kehamilan dan persalinan. Melalui pendekatan edukatif dan partisipatif, penguatan peran ayah diharapkan mampu membangun kesadaran akan pentingnya dukungan emosional, informasional, dan instrumental bagi ibu. Strategi dukungan psikososial yang melibatkan ayah tidak hanya berfokus pada aspek pendampingan fisik saat persalinan, tetapi juga pada persiapan mental, komunikasi efektif, serta kerja sama antara ayah, ibu, dan tenaga kesehatan.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat berjudul “**Strategi Dukungan Psikososial Ibu: Penguatan Peran Ayah dalam Persiapan dan Pendampingan Persalinan**” diharapkan dapat meningkatkan kualitas dukungan keluarga, memperbaiki pengalaman persalinan ibu, serta berkontribusi pada peningkatan kesehatan ibu dan bayi secara berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Puskesmas Sanan Blitar dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Persiapan
 - 1). Persiapan administrasi
 - 2). Penyusunan media penyuluhan
 - 3). Pembagian tugas dan tanggung jawab, meliputi dosen Prodi Sarjana Kebidanan STIKES Karya Husada Kediri orang, bidan desa 1 orang, 4 orang mahasiswa
 - 4). Persiapan masyarakat meliputi peninjauan ke Puskesmas tentang tanda bahaya kehamilan sebagai sasaran kegiatan

5). Menyepakati waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

b. Pelaksanaan

- 1). Kegiatan edukasi dilaksanakan di Puskesmas Sanan Blitar. Kegiatan sosialisasi dilakukan sebelum kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan.
 - a) Tujuan:
Perkenalan dengan sasaran yaitu masyarakat agar mengetahui kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan.
 - b) Metode Pelaksanaan:
Tatap muka dan diskusi antara dosen pelaksana pengabdian masyarakat untuk dengan Kepala Desa perangkat desa, tokoh masyarakat dan kader kesehatan.
Waktu pelaksanaan tanggal 2-4 Oktober 2025
Tempat kegiatan di Puskesmas Perawatan Wamsisi Kecamatan Waesama Kabupaten Buru Selatan

Peserta 40 orang ibu hamil dan suaminya.
Pelaksana yaitu Mahasiswa dan Dosen Prodi Sarjana Kebidanan STIKES Karya Husada Kediri
- 2) Kegiatan peningkatan pengetahuan ibu hamil dan keluarga melalui edukasi kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan.
 - a) Tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan keluarga tentang tanda bahaya kehamilan serta meningkatnya peran serta kader dalam kegiatan penyuluhan kesehatan
 - b) Metode pelaksanaan melalui ceramah, diskusi dan tanya jawab tentang tanda bahaya kehamilan
 - c) Waktu pelaksanaan 5-10 Oktober 2025
 - d) Tempat kegiatan di Puskesmas Sanan Blitar . Peserta berjumlah ± 52 orang yang terdiri dari Bidan Koordinator, Bidan Desa, kader kesehatan sebanyak 10 orang, dan Ibu hamil sebanyak 40 orang sebagai sasaran utama kegiatan.
 - e) Tim pelaksana Dosen sebanyak 4 orang dan 4 mahasiswa
- 3) Kegiatan evaluasi pelaksanaan kegiatan
 - a) Tujuannya untuk mengetahui peningkatan pengetahuan ibu hamil dan keluarga tentang tanda bahaya kehamilan
 - b) Metode pelaksanaan melalui penilaian pre test dan post test
 - c) Waktu pelaksanaan 11-20 Oktober 2025
 - d) Tempat pelaksanaan di Puskesmas Sanan Blitar
 - e) Peserta yaitu ibu hamil yang berjumlah 40 orang
 - f) Tim pelaksana yaitu tim pengabmas dibantu oleh kader dan mahasiswa
 - g) Evaluasi dilaksanakan tanggal 25-30 Oktober 2025

HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan informasi yang didapat, maka tim pelaksana menyusun program edukasi tentang tanda bahaya kehamilan. Ibu hamil dan suaminya yang menjadi sasaran pada kegiatan pengabmas ini sebanyak 40 orang ibu hamil trimester III .

Sebelum penyampaian materi dilakukan pre test dan setelah penyuluhan dilakukan post test.

Tabel 1. Distribusi frekuensi berdasarkan Analisis Univariat

| No | Variabel | Frekuensi |
|----|--------------------------|-----------|
| 1 | Tingkat Pendidikan Suami | |
| | a. Tinggi | 9 |
| | b. Sedang | 28 |
| | c. Rendah | 3 |
| 2 | Tingkat Pendidikan Istri | |
| | a. Tinggi | 5 |
| | b. Sedang | 31 |
| | c. Rendah | 4 |
| 3 | Pekerjaan Ibu | |
| | a. Bekerja | 17 |
| | b. Tidak Bekerja | 23 |
| 4 | Jumlah anak | |
| | a. 1 | 13 |
| | b. 2-3 | 20 |
| | c. >4 | 7 |
| 5 | Dukungan keluarga | |
| | a. Tinggi | 9 |
| | b. Sedang | 19 |
| | c. Rendah | 12 |

Berikut adalah hasil pengabdian masyarakat setelah dilaksanakan implementasi pada 40 sasaran:

Tabel 2. Hasil pengabdian masyarakat

| Pengetahuan Suami | Pre Test | | Post Test | |
|-------------------|----------|----------------|-----------|----------------|
| | Total | Presentasi (%) | Total | Presentasi (%) |
| Baik | 6 | 0,4 | 18 | 45 |
| Cukup | 15 | 37,5 | 21 | 52,5 |
| Kurang | 19 | 47,5 | 1 | 2,5 |
| Jumlah | 40 | 100 | 12 | 100 |
| Rata-Rata | | 24,50 | | 76,17 |

Berdasarkan kategori pengetahuan dari Arikunto (2016) yaitu baik (nilai 76-100%), cukup (nilai 56-75%) dan kurang (nilai <50%), dengan hasil seperti dijelaskan pada tabel 2.

Berdasar tabel 2 diketahui pengetahuan suami tentang program suami siaga pada persalinan sebelum penyuluhan rata-rata 24,5 terbanyak kategori pengetahuan kurang sebesar 47,5% dan setelah diberikan penyuluhan rata-rata 76,17 sebagian besar kategori pengetahuan cukup (52,5%). Hasil ini menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan suami sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan sebesar 51,67%.

Penyuluhan menjadi metode terpilih untuk meningkatkan pengetahuan dan penyebaran informasi yang akan disampaikan. Karena melalui penyuluhan diharapkan dapat tercapai perubahan pengetahuan yang selanjutnya dengan adanya peningkatan pengetahuan akan mengubah perilaku ke arah perilaku sehat Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Lawrence Green (1993) bahwa pengetahuan merupakan faktor predisposisi terjadinya perilaku seseorang. Semakin tinggi pengetahuan orang dapat terlihat dari perilakunya. (Pamungkas et al., 2020)

Pada tahap III kegiatan evaluasi dilaksanakan pada hari Rabu, 27 Oktober 2025 dengan mengukur dukungan dan perilaku suami ibu hamil yang dilakukan pada saat posyandu oleh TIM Pengabmas bersama dengan mahasiswa Prodi Sarjana Kebidanan sedangkan pemanfaatan pekarangan sebagai sumber alternatif gizi keluarga dilakukan secara observasi melalui kunjungan rumah ibu hamil didampingi kader kesehatan.

Rileksasi sebaiknya dilakukan sejak menjelang persalinan. Ketidakseimbangan hormon persalinan dapat mengakibatkan ketegangan fisik yang berdampak pada meningkatnya kontraksi dan rasa nyeri saat bersalin. Kondisi psikologis dan pikiran yang baik akan memberi respon yang baik bagi tubuh sehingga tubuh bekerja secara maksimal untuk memproduksi hormone oksitosin dan endorfin. Oksitosin sangat diperlukan saat persalinan karena fungsinya dapat meningkatkan kontraksi dan endorfin dapat mengakibatkan perasaan senang dan mengurangi rasa nyeri alami di dalam tubuh. Meskipun mudah dilakukan, namun rileksasi membutuhkan latihan. Rileksasi yang dilakukan sejak menjelang persalinan membuat ibu lebih siap. Begitupun sebaliknya, rileksasi yang dilakukan seketika saat ibu bersalin sudah masuk kala I fase aktif membuat tubuh ibu sulit berkoordinasi dengan baik, sehingga angka keberhasilannya akan rendah. Intensitas nyeri setiap ibu bersalin berbeda – beda. Nyeri dapat dipengaruhi oleh karakteristik pada masing- masing ibu seperti usia, paritas, pengalaman melahirkan serta induksi persalinan. Oleh sebab itu hasil pengukuran skala nyeri tiap ibu bisa berbeda.

Hasil evaluasi yang dilakukan dengan melakukan kunjungan rumah pada keluarga ibu hamil. Agar kegiatan ini memberikan hasil yang optimal maka perlu kerja sama dengan perangkat Desa dan kader kesehatan dalam pendampingan pada suami dan ibu hamil secara berkelanjutan.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Puskesmas Sanan Blitar

KESIMPULAN

Terjadi peningkatan pengetahuan tentang pengetahuan suami ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan sebesar 51,67%. Diperlukan kerja sama dengan perangkat Desa dan kader kesehatan dalam pendampingan pada keluarga ibu hamil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan terimakasih yang kepada lokasi kegiatan pengabdian masyarakat dan sasaran yang sangat kooperatif pada saat dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Kepada LPPM Stikes Karya Husada yang senantiasa memberikan kesempatan dan memberikan fasilitas kegiatan pengabdian masyarakat untuk dosen.

DAFTAR PUSTAKA

- Griffith, D. M., Jaeger, E. C., Pepperman, P., et al. *Expectant and new fathers say they need resources and sources of support*. BMC Pregnancy and Childbirth, 25, 205. 2025. <https://doi.org/10.1186/s12884-025-07290-z>
- Hj. Zakiah, Haryono, I. A., & Nurliani, S. *DUGALIMAN: Dukungan Suami dan Keluarga dalam Persiapan Persalinan yang Aman. Natural: Jurnal Pelaksanaan Pengabdian Bergerak Bersama Masyarakat*, 3(1):52–62. 2025.
- Utami Dewi & Tiyara Safitri. *Edukasi Persiapan Persalinan Pada Suami Ibu Hamil Melalui Media E-Modul Sumping (Support Suami Pendamping)*. *SEGANTANG LADA: Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 2022.
- Dudi Rukmansyah, Widia Irmayanti, & Najah Syamiyah. *Pengaruh Peran Suami dalam Pendampingan Persalinan dengan Kecemasan Ibu Bersalin di Rumah Sakit Fatimah Kota Serang Tahun 2023*. *Journal of Baja Health Science*, 4(2), 2023.
- Nurhidayati, Zumrotul Ula, & Nasrullah. *The Relationship of Family Support, Maternal Readiness, and Anxiety Level of Pregnant Women Before Giving Birth*. *Jurnal EduHealth*, 14(3).

- Nur Ummul Khairat & Winda Dwi Puspita. *Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin*. *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*, 8(2).
- Nela Novita Sari, Yesi Maifita, Nina Surya Fitri Yanti, & Rika Armalini. *Hubungan Pendampingan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Ibu Primipara TM III Menghadapi Persalinan*. *Jurnal Kesehatan Sainatika Meditory*.
- Arum Seftiani Lestari et al. *Hubungan Strategi Coping, Dukungan Keluarga dan Dukungan Bidan terhadap Kecemasan Primigravida Menghadapi Persalinan di PMB Ambarwati Kabupaten Sintang*. *Jurnal Medika Nusantara*, 2(1):246–263. 2024.
- Nurfurqoni, F. A., Hastuti, D., Sunarti, E., & Riany, Y. E. *The Influence of Family Function, Social Support, and Infants' Health on Mothers' Postnatal Depression in Three Months After Birth*. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(2):287–302. 2024.
- An Interpretative Phenomenological Study on the Experiences of Women Receiving Special Physical and Psychological Support During Pregnancy and Childbirth*. *Current Psychology*, 44:12590–12608. 2025.
- Nurul Hayati, Novela Eka Candra Dewi, & Musviro Musviro. *Dukungan Psikososial Keluarga bagi Ibu Hamil dan Menyusui di Wilayah Terdampak Erupsi Semeru melalui Program Mother Support Group*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2025.
- Azizah, D. R., & Yulian, V. *Peran Ayah dalam Meningkatkan Kesehatan pada Ibu Hamil*. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(2). 2023.
- Fernández, O. (2024). *Fathers' Involvement: Mothers' Perceived Benefits of Paternal Support During Pregnancy and Postnatal Period*. *International Journal of Multidisciplinary Studies in Child Health*. 2024.
- Walsh, T. B. (2024). *Father Inclusion at the Local, State, and National Levels: Impact on Maternal Mental Health*. *Health Affairs*, 2024.
- Small, A. (2025). *Father Involvement in Pregnancy and Postnatal Care: Perspectives from Mothers, Fathers, and Healthcare Providers*. *PMC (Open Access)*. 2025.